

# ANALISIS KUALITAS WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BENGKULU

Sanda Rahmadina

NPP. 31.0091

Asdaf Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan  
Fakultas Manajemen Pemerintahan  
Email: [rahmadinasanda@gmail.com](mailto:rahmadinasanda@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Megandaru Widhi Kawuryan, S. IP., M. Si

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** The reason this research is feasible and needs to be done is because first, based on the results of the literature review, there is no research that examines the quality of the website of the Communication and Information Technology Office of Bengkulu City, Second, the lack of public interest in obtaining information from the website of the Communication and Information Technology Office of Bengkulu City. Third, the lack of socialization carried out by the Communication and Informatics Office. Fourth, visitors to the website of the Bengkulu City Communication and Informatics Office continue to decline in terms of the period September-November 2023. **Objective:** This study aims to determine the quality of the website of the Bengkulu City Communication and Informatics Agency. **Methods:** The research method used is the mix method. The reason this research uses a mix method is to deepen the research results through interviews and expand the research results through surveys. Quantitative data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and qualitative were carried out by interviews, documentation, and observation. **Results:** The findings obtained by the author with this research are that from a technical perspective, the services and content of the [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) website are good. **Conclusion:** Technical Quality, the website of the Bengkulu City Communication and Information Office is good and no technical problems were found. As for the Quality of Service, it shows that the services provided are very helpful for the public to obtain public information. Content Quality, in terms of appearance, is appropriate so that it makes it easier for people to read the information presented. **Keywords:** Quality, Website, Communication and Information Technology Office, Bengkulu

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Alasan penelitian ini layak dan perlu dilakukan adalah karena pertama, berdasarkan hasil tinjauan pustaka, belum ada penelitian yang meneliti tentang kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu, Kedua, kurangnya minat masyarakat untuk memperoleh informasi dari website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu. Ketiga, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi dan

Informatika. Keempat, pengunjung website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu terus menurun ditinjau dari periode bulan september-november 2023. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode mix method. Alasan penelitian ini menggunakan mix method yaitu untuk memperdalam hasil penelitian melalui wawancara dan memperluas hasil penelitian melalui survey. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dan kualitatif dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. **Hasil:** Temuan yang diperoleh penulis dengan penelitian ini yaitu dari segi teknis, layanan dan isi website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) sudah baik. **Kesimpulan:** Kualitas Teknis, website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu sudah baik dan tidak ditemukan permasalahan secara teknis. Adapun secara Kualitas Layanan, menunjukkan layanan yang disediakan sangat membantu masyarakat mendapatkan informasi publik. Kualitas Isi, secara tampilan sudah sesuai sehingga memudahkan masyarakat membaca informasi yang disajikan.

**Kata Kunci:** Kualitas, Website, Dinas Komunikasi dan Informatika, Bengkulu

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Perubahan ini tentunya akan membawa banyak perubahan bahkan perubahan besar di segala aspek kehidupan manusia. Perubahan ini tentunya mempengaruhi perubahan akan kebutuhan sosial di negara kita. Perkembangan yang terjadi antara lain: dibidang IPTEK, Ekonomi, Sosial dan budaya, dan masih banyak lagi seiring berjalannya waktu.

Pemerintahan yang otonom adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mempunyai tujuan antara lain: mendekati asas kerakyatan sedekat mungkin, mengurus urusan yang nyata merupakan urusan dalam bentuk partisipasi yang luas, dan terorganisir serta terkontrol secara efektif oleh masyarakat; dan melaksanakan sebanyak mungkin urusan efisiensi dalam lapangan pemerintahan untuk membina kesejahteraan masyarakat dalam negara yang berkonsep kesejahteraan (welfare state). Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang menyelenggarakan studi tentang bagaimana cara pemerintah negara itu disusun dan difungsikan secara baik untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan Negara (Napitupulu, 2007). Pada dasarnya pembentukan pemerintah daerah digunakan sebagai peningkatan mutu pelayanan publik untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal (Sarman dan Mohammad Taufik Makarao, 2012). Penting bagi setiap orang untuk dibekali dengan kecerdasan dibidang digital sehingga mereka dapat menggunakan Internet dengan Ebih bijak. Dengan hadirnya internet ini membuat berbagai negara berlomba- lomba menerapkan layanan berbasis Elektronik, terkhusus di lingkungan pemerintahan.

Pemerintahan menerapkan e-Government dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan sosial politik saat ini. Pengolahan data secara elektronik yang menghasilkan informasi melalui website merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak pemerintahan untuk menunjukkan eksistensi dari pemerintah itu sendiri. Masyarakat dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bengkulu melalui website yang bisa diakses oleh

masyarakat kapan dan dimana saja. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang digunakan untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu mempunyai tugas membantu Walikota Bengkulu dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika, statistik serta persandian sesuai peraturan perundang-undangan. Salah satu fungsi Bidang pengelolaan dan layanan informasi publik yaitu penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik . Diantaranya dengan membangun website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang dapat diakses di [Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu - IT Insfratraktur and Profesional \(bengkulukota.go.id\)](http://DinasKomunikasi.dan.Informatika.Kota.Bengkulu-IT.Insfratraktur.and.Profesional(bengkulukota.go.id)).

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia diatur berdasarkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, yang dimaksud informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang. Pada UU KIP memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu yang dikecualikan. Keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan UU KIP memberikan dampak positif, seperti transparansi dan akuntabilitas badan-badan publik, pemberantasan KKN, optimalisasi perlindungan hak-hak masyarakat terhadap pelayanan publik, persaingan usaha secara sehat, terciptanya pemerintahan yang baik dan tata kelola badan-badan publik serta akselerasi dalam demokrasi. Menurut Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2016) Kualitas yaitu keseluruhan dan kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan.

Oleh karena itu kualitas website tidak hanya dukur dari sistem yang ada di website tersebut, tetapi dilihat dari segi koordinasi sumber daya manusia dan cara kerja di lapangan. Hal ini merupakan salah satu hal yang dapat memengaruhi keberhasilan pemerintah dalam menyediakan informasi melalui website. Perlu dilakukan analisis kualitas terhadap website untuk meningkatkan pelayanan yang lebih optimal. Menganalisis kualitas website sangat diperlukan karena portal web merupakan pintu utama untuk masyarakat mendapat informasi publik yang harus disediakan oleh pihak pemerintah secara maksimal sehingga siap untuk diakses dan digunakan oleh masyarakat. Dengan memberikan informasi terbaru mengenai kegiatan pemerintah, informasi yang berkaitan dengan badan publik. Berikut adalah website informasi publik yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian pertama yaitu oleh Santy, Andy, dan Suryadi (2014) berjudul Efektifitas Website Sebagai Media E- Government dalam meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintahan Daerah, menemukan bahwa Website Pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai media penyimpanan

informasi, namun secara media layanan belum efektif.

Penelitian kedua yaitu oleh Sri Eko (2017) yang berjudul Penilaian Kualitas Website E-Government Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) Dengan Dimensi E-GOVQUAL (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Probolinggo) (2017), menemukan bahwa tingkat kepuasan masyarakat pengguna secara keseluruhan pada persepsi rata-rata 2,99 dan tingkat kepentingan rata-rata 4,07 dari skala 5. Untuk kemudahan pengguna dengan nilai 2,7 yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap struktur website, parameter kepentingan yaitu pada kemudahan pengguna, keandalan dan isi dan tampilan dengan nilai 4,2 yang menunjukkan kepentingan terhadap kemampuan untuk melakukan penyesuaian, mampu melakukan pengiriman layanan tepat waktu, kecepatan dalam bertransaksi dan memiliki kelengkapan data dan informasi pada website.

Penelitian ketiga, yaitu oleh Dina Maulida (2023) yang berjudul Analisis Kualitas Website di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, menemukan bahwa kualitas website bisa dikatakan belum memiliki kualitas yang baik dilihat dari informasi yang disampaikan hanya menyajikan informasi tanpa mengetahui tanggapan masyarakat.

Penelitian yang keempat, yaitu oleh Fety Ikrima (2023) yang berjudul Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, menemukan bahwa kualitas website masih ditemukan adanya fitur yang tidak dapat diakses, jumlah pegawai yang masih terbatas, dan daya tanggap respon website masih kurang responsif.

Penelitian yang kelima, yaitu oleh Warjiyono dan Corie (2018) yang berjudul Pengukuran kualitas website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0, menemukan bahwa Kualitas kegunaan (Usability Quality), kualitas informasi (Information Quality) dan kualitas visual (Visual Quality) mempunyai hubungan yang signifikan atau berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) website Desa Jagalempeni. Sedangkan kualitas layanan interaksi (Service Interaction Quality) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) website Desa Jagalempeni.

Penelitian keenam yaitu Kishara Alsya Syafi'i (2022) yang berjudul Kualitas Website Laporan dalam menindaklanjuti Pengaduan Masyarakat Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Penelitian ini lebih membahas mengenai website yang berkaitan dengan pengaduan masyarakat bukan membahas analisis kualitas website secara spesifik.

Penelitian ketujuh yaitu Agus Abdiyanto (2022) yang berjudul Kualitas Website Kendari Kota Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Kendari. Pada penelitian ini kualitas website yang dibahas berfokus pada penanganan covid-19 sedangkan Penelitian ini lebih membahas mengenai website yang berkaitan dengan pengaduan masyarakat bukan membahas analisis kualitas website secara spesifik.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni analisis kualitas *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan menggunakan mix methods juga berbeda dengan penelitian Fety Ikrima, Endriko, dan Santy. Selain itu website yang diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan *Mixed Method* dan menganalisis data melalui *joint display* yakni menyajikan kedua kelompok data baik itu kualitatif ataupun kuantitatif (Sugiyono, 2013). Dalam tipe *convergent* ini Creswell menjelaskan bahwa peneliti dalam waktu yang sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, menganalisis secara terpisah, dan membandingkan hasilnya untuk mengetahui apakah temuannya itu saling melengkapi atau tidak (Creswell John W., 2018). Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 4 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu, Kepala Bidang E-Government, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, dan masyarakat pengguna *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu. Adapun pengumpulan data Kuantitatif dilaksanakan dengan menyebarkan angket terhadap 75 masyarakat Kota Bengkulu. Adapun analisisnya menggunakan teori kualitas *website* yang digagas oleh Alvaro Rocha (2012) yang menyatakan bahwa kualitas *website* dapat diukur dari tiga dimensi yaitu kualitas teknis, kualitas layanan dan kualitas isi.

### 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kualitas *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami secara mendalam gejala atau permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan data deskriptif yang berupa kata-kata dari orang-orang yang terlibat dan perilaku yang dapat diamati (Miles & Hubberman, 2009).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, konsep, dan karakteristik yang terkandung dalam Analisis Website di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu. Menurut Simangunsong (2017:215) mengemukakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan disempurnakan dengan triangulasi masing-masing teknik dapat digunakan tersendiri.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu. Sementara itu, data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria dan pengetahuan yang relevan terhadap topik penelitian (Moleong, 2018).

Instrumen penelitian melibatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan dukungan dari alat-alat seperti alat tulis, perekam suara, dan perekam video. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi yang transparan dan terbuka, sementara observasi dilakukan secara partisipatif pasif untuk memahami konteks dan dinamika lingkungan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Kualitas Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu melalui angket/kuisisioner yang dibagikan. Penulis menganalisis Kualitas *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu menggunakan teori dari Alvaro Rocha (2012) yang menyatakan bahwa kualitas website dapat dikur menggunakan tiga dimensi, yaitu Kualitas Teknis, Kualitas Layanan dan Kualitas Isi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu :

#### 3.1 Kualitas Teknis

##### 3.1.1 Usability (Kegunaan)

Kegunaan didefinisikan sebagai website dapat memberikan dampak kebermanfaatannya kepada pengguna. Kegunaan dapat diartikan sebagai kemudahan penggunaan situs web yang mengidentifikasi seberapa efektif dan mudah terjadi interaksi yang terjadi dalam website antara website dengan pengguna. Kegunaan merupakan aspek penting terkait dengan produk perangkat lunak serta mempunyai peran yang penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu situs website. Berikut adalah hasil penelitian mengenai kegunaan website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
1.	Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu berguna untuk memperoleh informasi mengenai Kota Bengkulu?	0	0%	1	1,3%	4	5,3%	34	45,3%	36	48%

Berdasarkan hasil jawaban dari responden melalui kuisisioner mengenai kegunaan website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju (SS) dengan total 36 responden atau 48 %, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban setuju (S) dengan total 34 responden atau 45,3 %, jawaban kurang setuju (KS) dengan total 4 responden atau 5,3 %, jawaban tidak setuju (TS) dengan total 1 responden atau 1,3 % dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:

“website diskominfo di buat untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat Kota Bengkulu dalam hal pelayanan publik terkhususnya keterbukaan informasi. Penyediaan informasi melalui website dengan adanya pelayanan ini memberikan kegunaan untuk Masyarakat yaitu memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan informasi dimana saja dan kapan saja sehingga tidak perlu datang lagi ke kantor untuk mendapatkan pelayanan, cukup dirumah isi formulir yang disediakan lalu akan kami proses”

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dari kuisioner yang dilakukan terkait dengan kegunaan situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut berguna untuk masyarakat yaitu untuk memperoleh informasi melalui layanan permohonan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dibuat untuk digunakan oleh masyarakat sehingga dapat digunakan masyarakat Kota Bengkulu memperoleh informasi publik dimana saja dan kapan saja.

### 3.1.2 *Functional Suitability (Kesesuaian Fungsional)*

Functional suitability adalah karakteristik yang mengukur sejauh mana sistem menyediakan fungsi yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan dan dapat digunakan pada kondisi tertentu,

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
2.	Layanan yang disediakan di website DISKOMINFO Kota Bengkulu sudah sesuai dengan fungsinya	0	0%	2	2,7%	2	2,7%	40	53,3%	31	41,3%

Berdasarkan hasil jawaban dari responden melalui kuisioner mengenai Functional Suitability website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju (S) dengan total 40 responden atau 53,3 %, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban setuju (SS) dengan total 31 responden atau 41,3 %, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 2 responden atau 2,7%, selanjutnya jawaban tidak setuju (TS) dengan total 2 responden atau 2,7 %, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu Gitagama Raniputera, SE., MM pada Senin, 19 Januari 2024 di ruang Kepala Dinas , menyatakan bahwa :

“Kami selalu memantau bahwa fungsi yang bekerja di website dapat bekerja dengan baik sesuai dengan fungsinya dan meninjau umpan balik dari pengguna secara rutin untuk memahami pengalaman mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki”.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan terkait dengan functional suitability situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.

### 3.1.3 *Reliability (Keandalan)*

Reliability adalah karakteristik yang mengukur sejauh mana sistem dapat melakukan fungsi dalam kondisi tertentu untuk periode tertentu. Security adalah karakteristik untuk mengukur suatu sistem dalam menjaga dan melindungi informasi dan data, sehingga sistem memiliki hak akses data yang sesuai dengan jenis dan tingkat otorisasi.

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
3.	Website DISKOMINFO Kota Bengkulu mampu beroperasi secara konsisten tanpa mengalami gangguan yang signifikan	2	2,7%	1	1,3%	4	5,3%	39	52%	29	38,7%

Berdasarkan hasil jawaban dari responden melalui kuisioner mengenai keandalan website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 39 responden atau 52 %, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 29 responden atau 38,7%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 4 responden atau 5,3 %, selanjutnya jawaban tidak setuju ada 1 responden atau 1,3%, dan ada 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 2,7 %. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu Gitagama Raniputera, SE., MM pada Senin, 19 Januari 2024 di ruang Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu, menyatakan bahwa : ‘website diskominfo termasuk website yang menghubungkan antara masyarakat dan pemerintah dalam bidang komunikasi dan informasi publik. Sehingga diperlukan pelayanan yang maksimal dari pejabat yang mengelola website diskominfo kota bengkulu. Secara sistem sampai sekarang termasuk handal karena kami bantu rancang dan bangun secara ringkas sederhana namun bermanfaat” Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dari kuisioner yang dilakukan terkait dengan keandalan situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut dapat diaktakan andal dikarenakan situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) memberikan pelayanan berupa permohonan informasi dan whatsapp aduan serta menyediakan beberapa informasi yaitu informasi setiap saat, informasi dumumkan berkala, dan informasi dumumkan serta merta sehingga peneliti menyatakan situs tersebut handal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) handal.

### 3.1.4 Performance Efficiency ( Efisiensi Performa)

Performance efficiency adalah karakteristik yang mengukur kinerja relatif terhadap resource yang digunakan dalam kondisi tertentu.

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
4.	Pemuatan halaman dan responsifitas website DISKOMINFO Kota Bengkulu cepat	0	0%	2	2,7%	5	6,7%	36	48%	32	42,7%

Berdasarkan hasil jawaban dari responden melalui kuisioner mengenai performa efficiency website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 36 responden atau 48%, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 32 responden atau 42,7 %, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 5 responden atau 6,7 %, selanjutnya dengan jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,7 % dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:



“Pemuatan halaman dan responsifitas website DISKOMINFO Kota Bengkulu cepat, memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi publik dengan efisien dan tanpa hambatan. Dengan desain yang intuitif dan navigasi yang mudah, website ini memastikan bahwa pengguna dapat menemukan dokumen dan data yang mereka cari dengan cepat”. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dari kuisioner yang dilakukan terkait dengan performa efficiency situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut dapat menampilkan halaman dengan cepat sehingga peneliti menyatakan situs tersebut memiliki performa yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) memiliki performa efficiency yang baik.

### 3.2 Kualitas Layanan

#### 3.2.1 Efficiency (Efisiensi)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
1.	Dengan adanya website DISKOMINFO anda dapat memperoleh informasi dengan menghemat waktu, tenaga dan biaya	0	0%	0	0%	6	8%	36	48%	33	44%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang efisiensi website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 36 responden atau 48 %, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 33 responden atau 44 %, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 6 responden atau 8 %, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:

“Secara proses dapat dikatakan efisien karena prosedur atau proses pelayanan permohonan informasi yang sangat mudah dan dapat menghemat waktu sehingga masyarakat dapat melihat berita yang di update oleh kami”. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil kuisioner yang dilakukan terkait dengan keefisienan situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut efisien dikarenakan tidak ada keluhan dari masyarakat serta memudahkan masyarakat untuk melakukan permohonan informasi dan melihat berita terkini serta memberikan kemudahan bekerja serta efisiensi waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dapat dikatakan efisien karena memberikan pelayanan secara online yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan masyarakat untuk masyarakat memperoleh informasi publik.

### 3.2.2 Fulfilment (Pemenuhan)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
2.	Website DISKOMINFO memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan mengenai Kota Bengkulu	0	0%	2	2,7%	4	5,3%	38	50,7%	31	41,3%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 38 responden atau 50,7%, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 31 responden atau 41,3%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 4 responden atau 5,3%, selanjutnya dengan jawaban tidak setuju dengan total 2 responden atau 2,7 %, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:

“Dengan dibuatnya website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) ini memang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Kota Bengkulu, yaitu pemenuhan kebutuhan mengenai informasi publik yang mana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan mengakses website DISKOMINFO Kota Bengkulu yang sudah disediakan”  
 Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa layanan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang informasi publik, sehingga dapat disimpulkan bahwa situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dapat dikatakan memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya informasi publik.

### 3.2.3 System Availability (Ketersediaan sistem)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
3.	Website memiliki server yang andal dan stabil, Infrastruktur jaringan yang memadai dan melakukan cadangan data secara teratur ( diisi oleh Pegawai DISKOMINFO Kota Bengkulu)	0	0%	1	1,3%	2	2,7%	44	58,7%	28	37,3%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang ketersediaan sistem website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 44 responden atau 58,7%, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 28 responden atau 37,3%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 2 responden atau 2,7%, selanjutnya jawaban tidak setuju dengan total responden 1 atau 1,3%, dan

tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:

“Kami memiliki server cadangan dan sistem backup yang otomatis berjalan jika terjadi kegagalan pada server utama Kami menggunakan teknologi load balancing untuk mendistribusikan lalu lintas ke beberapa server, sehingga website tetap bisa diakses meskipun ada satu server yang mengalami masalah” Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dari kuisioner yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sistem situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa sistem selalu tersedia tanpa kegagalan serever, sehingga dapat disimpulkan bahwa situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) memiliki ketersediaan sistem yang baik.

### 3.2.4 Privacy (Pribadi)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
4.	Pada saat melakukan permohonan informasi, pihak DISKOMINFO menjaga keamanan data pribadi pemohon ( diisi oleh Pegawai DISKOMINFO Kota Bengkulu)	0	0%	0	0%	4	5,3%	30	40%	41	54,7%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang privacy yaitu jawaban jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 41 responden atau 54,7 %, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban setuju dengan total 30 responden atau 40%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 4 responden atau 5,3% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang E-Government, Herliani S.IP pada Jumat, 16 Januari 2024 di Ruang Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa:

“Masyarakat tentunya memberikan kepercayaan kepada pihak pemerintah, oleh karena itu kita harus bisa menjaga data pribadi masyarakat yang masuk, seperti pada saat meakukan permohonan informasi mengisi data pribadi, data tersebut akan kita jaga dengan tidak dipublikasi”. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dari kuisioner yang dilakukan terkait dengan privasi atau pribadi situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) didapatkan bahwa situs tersebut menjaga data pribadi dikarenakan tidak mempublikasikan data pribadi yang melakukan permohonan sehingga data masyarakat dalam keadaan aman.

## 3.3 Kualitas Isi

### 3.3.1 Intrinsic ( Dasar)

#### 3.3.1.1 Accuracy (Ketepatan)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
1.	Informasi yang disajikan merupakan informasi yang benar, tepat dan sesuai fakta (diisi oleh Pegawai DISKOMINFO Kota Bengkulu)	0	0%	0	0%	3	4%	41	54,7%	31	41,3%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang ketepatan informasi yang disediakan website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 41 responden atau 54,7%, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 31 responden atau 41,3%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 3 responden atau 4%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Gitagama Raniputera, SE., MM, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu pada hari Senin, 19 Januari 2024, menyatakan bahwa : “Informasi yang didapatkan tentunya bersumber dari OPD terkait dan dapat di pertanggungjawabkan, tidak mungkin dari pihak pemerintah membuat berita atau informasi tanpa kebenaran atau hoax kebenaran informasinya, dan tentunya diskominfo memiliki tanggung jawab sebagai penyedia informasi publik.” Berdasarkan hasil wawancara dan hasil kuisioner yang dilakukan terkait ketepatan informasi yang disajikan website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dapat disimpulkan bahwa situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) menyajikan informasi yang benar.

### 3.3.2 Operational ( Operasional)

#### 3.3.2.1 Availability (Ketersediaan)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
14.	Website DISKOMINFO Kota Bengkulu dapat diakses sepanjang waktu tanpa gangguan <i>downtime</i>	0	0%	2	2,7%	6	8%	35	46,7%	32	42,7%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang ketersediaan informasi di website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 49 responden atau 49%, jawaban terbanyak kedua terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 48 responden atau 8%, selanjutnya jawaban kurang setuju dengan total 3 responden atau 3%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara Masyarakat Kota Bengkulu Hera Saputra pada hari Senin, 19 Januari 2024 , menyatakan bahwa : “Masyarakat dapat memperoleh informasi yang diinginkan hanya melalui website, dapat melakukan permohonan informasi, dan aduan melalui whatsapp” Berdasarkan hasil wawancara dan hasil kuisioner yang dilakukan terkait ketersediaan informasi \di website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dapat disimpulkan bahwa informasi dari situs [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) dapat diakses sepanjang waktu .

### 3.3.3 Representational (Representatif)

Kualitas isi sebuah website juga dinilai dari indikator Representatif. Kualitas isi dari website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu dukur dari indikator Representatif. Berikut adalah 5 sub indikator dari representatif:

#### 3.3.3.1 Concise representation (Representasi ringkas)

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
30.	Informasi yang disajikan singkat, menggunakan bahasa yang sederhana, menyediakan menu navigasi yang terstruktur, menggunakan grafis atau visualisasi data	0	0%	0	0%	4	5,3%	33	44%	38	50,7%

Berdasarkan jawaban responden melalui kuisioner tentang representasi singkat website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) yaitu jawaban sangat setuju dengan total 38 responden atau 50,7%, jawaban setuju dengan total 33 responden atau 44%, jawaban kurang setuju dengan total 4 responden atau 5,3%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Kota Bengkulu pada hari Senin, 19 Januari 2024 , menyatakan bahwa : “Saya merasa informasi yang disajikan melalui website DISKOMINFO Kota Bengkulu menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dimengerti”. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil kuisioner yang dilakukan terkait representasi singkat website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) menggunakan bahasa yang sederhana dan navigasi yang terstruktur.

### 3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Perbedaan antara jurnal Santy Nurina Aprilia dkk dengan penelitian penulis ialah bahwa penelitian penulis mengangkat mengenai kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu, sedangkan penelitian Santy Nurina Aprilia dkk dilakukan pada website pemerintah daerah . Perbedaan antara jurnal Sri Eko Wahyudi dkk dengan penelitian penulis ialah bahwa penelitian penulis menggunakan metode penelitian *mix method*, sedangkan penelitian Sri Eko Wahyudi menggunakan dimensi-dimensi pada metode *E- GovQual* dan metode analisis data kualitatif deskriptif. Perbedaan antara jurnal Endriko Maroano Mentara dengan penelitian penulis ialah bahwa penelitian penulis melakukan publikasi informasi melalui webstie Dinas Komunikasi dan Informatika, sedangkan penelitian Endriko Maroano Mentara publikasi informasi dilakukan melalui media online (sosial media). Perbedaan antara jurnal Fety Ikrima Rahmawati dengan penelitian penulis ialah bahwa penelitian fokus pada menganalisis kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika. Sedangkan penelitian Fety Ikrima Rahmawati fokus menganalisis kualitas *Website* Pemerintah Daerah. . Perbedaan antara Warjiyono dan Corie Mei Hellyana dengan penelitian penulis ialah bahwa penelitian fokus pada

menganalisis kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu, sedangkan penelitian Warjiyono dan Corie Mei Hellyana fokus menganalisis kualitas *Website* Pemerintah Desa.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait dengan kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas website [kominfo.bengkulukota.go.id](http://kominfo.bengkulukota.go.id) sudah memenuhi tiga dimensi dalam teori Alvaro Rocha( Rocha 2012). Tiga dimensi tersebut diantaranya yaitu:

1. Kualitas Teknis, website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu sudah baik dan tidak ditemukan permasalahan secara teknis.
2. Kualitas Layanan, website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu menunjukkan layanan yang disediakan sangat membantu masyarakat mendapatkan informasi publik.
3. Kualitas Isi, website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu secara tampilan sudah sesuai sehingga memudahkan masyarakat membaca informasi yang disajikan

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Kota saja sebagai model studi kasus yang dipilih. Dan juga Penelitian ini hanya berdasarkan wawancara dan data internal dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu.

#### **Arah Masa Depan Penelitian (future work)**

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

#### **V. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan ucapan terutama kepada Kepala Diskominfo Kota Bengkulu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Alvaro Rocha framework for aglobal quality evaluation of a website, 2012

Abdiyanto, A. (2022). *KUALITAS WEBSITE KENDARIKOTA DALAM PENANGANAN*

*COVID-19 DI KOTA KENDARI* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam

Negeri). <http://eprints.ipdn.ac.id/9582/>

- Creswell, John W. dan Creswell, J. David. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*. Fifth Edition. California: SAGE Publications.
- Drs. Sarman, Prof. Mohammad Taufik Makarao, 2012. *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Pertama ed. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Moleong, P. D. L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. RemajaRosdakarya.
- Maulida, D. (2023). *ANALISIS KUALITAS WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/15832/>
- Miles, M. B., & Hubberman, M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Napitupupu, D. P., 2007. *Menakar Urgensi Otonomi Daerah: Solusi Atas Ancaman Disintegrasi*. Pertama ed. Bandung: PT. Alumni.
- Rahmawati, F. I. (2023). *Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, IPDN). Safuwani, "Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas," *Jurnal SUWA Universitas Malikusaleh*, Vol, V, No.1(2007): 1-2. <http://eprints.ipdn.ac.id/13386/>
- Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya, Suryadi (2014). *Efektivitas Website Sebagai Media EGovernment dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang)*. *Jurnal sosial dan humaniora* 17(3), 126- 135. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/313>
- Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- CV SYAFII, K. A(2022). *KUALITAS WEBSITE LAPOR DALAM MENINDAKLANJUTI PENGADUAN MASYARAKAT DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN KAUAR PROVINSI BENGKULU. KUALITAS WEBSITE LAPOR DALAM MENINDAKLANJUTI PENGADUAN MASYARAKAT DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN KAUAR PROVINSI BENGKULU*. <http://eprints.ipdn.ac.id/10041/>
- Wahyudi, Sri Eko, Aryo Pinandito, and Mochamad Chandra Saputra.(2017) "Penilaian Kualitas Website E-Government Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) Dengan

Dimensi e-GovQual (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Probolinggo).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 2 (2017): 108–117. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/50>

Warjiyono, W., & Hellyana, C. M. (2018). Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0. *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput*, 5(2), 139. <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/135967/download/666-2339-1-PB.pdf>

Diskominfo Bengkulu. “Performance on Search Result. “ *Dinas Komunikasi dan Informatika*. Last modified 2023. Accessed October 15, 2023. <https://kominfo.bengkulukota.go.id/>.

